

# Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Klasifikasi DDC terhadap Kemampuan Menentukan Notasi

(Studi Terhadap Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019)

Nur Afifah, Herlina dan Dalilan  
UIN Raden Fatah Palembang

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan tahun 2017-2019 dalam menentukan notasi DDC. Penelitian ini mengambil populasi yang dijadikan sampel sebanyak 99 mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuisioner, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menganalisis data menggunakan rumus *grand mean*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai total rata-rata penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC sebesar 0,61 dapat dikategorikan tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80. Sementara itu, kemampuan menentukan notasi juga diketahui dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*, hasilnya menunjukkan bahwa nilai total rata-rata kemampuan menentukan notasi sebesar 0,62 dapat dikategorikan tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80. Selanjutnya, berdasarkan analisis menggunakan regresi linier sederhana didapat hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,807 atau 80,7% kemampuan menentukan notasi dipengaruhi oleh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC dan berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa diketahui hipotesis atau  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $20,113 > 1,66071$ ) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi.

**Kata Kunci** : pengaruh, penguasaan, mata kuliah klasifikasi DDC, notasi

## ABSTRACT

*This study aims to determine how the mastery of the DDC classification subject has on the abilities of the students of the 2017-2019 Library Science study program in determining the DDC notation. This study took a sample of 99 students of the Library Science study program at UIN Raden Fatah Palembang in 2017-2019. The type of research used is descriptive quantitative. Methods of data collection in this study in the form of questionnaires and documentation. The data processing technique in this research is to analyze the data using the grand mean formula. The results of the analysis show that the average total score of mastery of DDC classification courses is 0.61 which can be categorized as high because it is in the 0.60-0.80 interval. Meanwhile, the ability to determine notation is also known by performing calculations using the grand mean formula, the results show that the average total value of the ability to determine notation is 0.62 which can be categorized as high because it is in the 0.60-0.80 interval. Furthermore, based on the analysis using simple linear regression, the result of the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.807 or 80.7% the ability to determine notation is influenced by the mastery of the DDC classification course and based on the results of hypothesis testing that it is known that the hypothesis or  $H_1$  is accepted because  $t_{count} > t_{table}$  ( $20,113 > 1.66071$ ) which states that there is an influence of mastery of the DDC classification course on the ability to determine notation.*

**Keywords**: influence, mastery, DDC classification course, notation

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007, definisi perpustakaan yaitu institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dengan menggunakan system baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, rekreasi dan pelestarian bagi pemustaka (UU RI 2007),

Di dalam perpustakaan terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan dalam mengolah suatu informasi. Informasi tersebut dapat diolah agar memudahkan pemustaka untuk melakukan kegiatan temu kembali informasi. Salah satu aspek di bidang pengolahan perpustakaan yang membantu dalam kegiatan temu kembali informasi adalah proses penomoran kelas atau pengelompokkan koleksi perpustakaan

yang biasa disebut dengan klasifikasi. Menurut Darmono klasifikasi adalah suatu kegiatan dalam mengelompokkan koleksi perpustakaan yang sejenis serta memisahkan koleksi perpustakaan yang tidak sejenis (Darmono 2007).

Salah satu sistem klasifikasi yang digunakan di perpustakaan yaitu DDC (*Dewey Decimal Clasification*) yang merupakan klasifikasi yang diciptakan oleh Melvil Dewey pada tahun 1876 yang didalamnya terdapat subjek-subjek pada sistem klasifikasi persepuluh Dewey ke dalam kelas utama, kemudian dibagi ke dalam sepuluh seksi, yang kemudian diperinci lagi ke dalam subjek yang notasinya angka-angka (Ricki Hendriyana). Manfaat klasifikasi bagi perpustakaan yaitu:

- a. Untuk menyusun buku-buku dalam penyimpanannya di rak. Dalam kepentingan ini buku di beri label yang berisi tanda buku yang salah satu unsurnya adalah notasi klasifikasi.
- b. Untuk menyusun katalog berdasarkan nomor kelas (*Classfied Catalog*).

Perpustakaan mempunyai banyak materi bahan pustaka yang dapat disusun secara sistematis agar dalam temu kembali informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Selain itu materi perpustakaan dapat disusun berdasarkan pedoman yang diikuti, seperti klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Clasification*), metadata, tajuk subyek, tajuk entri utama atau deskripsi bibliografis. Pedoman ini digunakan agar materi bahan pustaka dapat terorganisir dan dapat disusun secara sistematis juga mudah dalam sistem temu kembali informasi.

Dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan, mata kuliah klasifikasi merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan, mata kuliah klasifikasi sangat berhubungan erat dengan pembelajaran pengelompokkan koleksi perpustakaan, salah satunya yaitu dengan menggunakan sistem DDC (*Dewey Decimal Clasification*). Mata kuliah klasifikasi DDC ini bertujuan agar mahasiswa mampu mempelajari konsep dan teori dari sebuah klasifikasi beserta implementasinya yaitu dalam menentukan

notasi. implementasinya yaitu dalam menentukan notasi.

Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang diharapkan bisa memahami secara baik dan optimal tentang bagaimana cara menerapkan ilmu klasifikasi yang ia peroleh saat sedang menjalani proses belajar di bangku perkuliahan, sangat disayangkan apabila mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan tidak bisa menerapkan sistem klasifikasi dengan baik di dunia kerjanya dalam hal pengolahan koleksi perpustakaan, padahal seharusnya mereka dituntut menjadi calon-calon pustakawan yang professional dalam hal melakukan pengolahan koleksi perpustakaan sesuai system klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Clasification*). Kemampuan menentukan notasi ini juga merupakan salah satu keahlian bagi seorang pustakawan dalam melakukan katalogisasi bahan pustaka, tujuan kegiatan katalogisasi tersebut agar bahan pustaka dapat tersusun secara sistematis dan proses temu kembalinya cepat dan tepat. Berkaitan dengan hal tersebut mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019 telah mengambil mata kuliah klasifikasi DDC pada saat semester IV, yang mana penulis lihat kurun waktu pasca belajar mata kuliah klasifikasi DDC tidak terlalu lama pada saat penelitian ini sedang dilakukan. Menurut Wahyu Indriyati dkk manusia dapat memiliki ingatan yang kuat karena memiliki memori jangka panjang (Ade Kohar, 1993). Kemudian Walginto mengungkapkan adanya kemampuan mengingat menunjukkan bahwa manusia mampu menerima, menyimpan, dan mengingat kembali pengetahuan yang telah dipelajarinya (Anas Subdijono, 2014). Oleh karena itu, penulis mengambil populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ilmu perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, penulis mewawancarai beberapa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang menyatakan bahwa masih adanya kesulitan dalam menentukan notasi karena belum bisa menggunakan

tabel-tabel DDC dan juga penulis memberikan beberapa soal mengenai notasi DDC kepada 7 mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan, dari hasil yang diberikan ternyata sebagian mahasiswa belum mampu dalam menentukan notasi DDC.

Dengan melihat kondisi yang telah dijelaskan di atas mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan memiliki variasi kemampuan yang berbeda-beda dalam menentukan notasi. Jika dilihat bahwa mata kuliah klasifikasi DDC mempelajari bagaimana penggunaan bagan, tabel dan pencapaiannya yaitu dapat memiliki kemampuan dalam menentukan notasi dan juga mata kuliah klasifikasi DDC ini merupakan mata kuliah yang penting dimana pada setiap perpustakaan memerlukan suatu klasifikasi yang tepat terhadap bahan pustaka agar bahan pustaka tersebut dapat tersusun secara sistematis dan proses temu kembalinya cepat dan tepat. Oleh karena itu, mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan diharapkan dapat memahami mata kuliah klasifikasi DDC dalam kemampuan menentukan notasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti "*Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi (Studi Terhadap Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019)*"

## 2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut Bagaimana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 dalam menentukan notasi DDC?

## 3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah

Palembang tahun 2017-2019 dalam menentukan notasi DDC.

## 4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memberikan kontribusi dalam pengetahuan bidang Ilmu Perpustakaan khususnya tentang sistem klasifikasi DDC.
2. Manfaat Praktis
  - Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan dapat dijadikan acuan panduan bagi Civitas Akademika dan peneliti selanjutnya.
  - Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti yang berhubungan dengan penelitian mengenai pengaruh mata kuliah klasifikasi DDC.

## TINJAUAN PUSTAKA

Dalam melakukan penelitian ini penulis juga melakukan kajian-kajian tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu ini akan membantu penulis dalam menjelaskan permasalahan-permasalahan secara lebih rinci. penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu skripsi dari :

1. Fitri Maghfiroh (2016) dengan judul "*Pengaruh Mata Kuliah Psikologi Penggunaan Terhadap Pemahaman Sikap Pemustaka Oleh Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*", tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mata kuliah psikologi penggunaan terhadap pemahaman sikap pemustaka oleh pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa mata

kuliah psikologi penggunaan memiliki pengaruh terhadap pemahaman sikap pemustaka oleh pustakawan.

2. Alhadi Nurrosyid (2020) skripsi dengan judul *“Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016 Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Raden Fatah Palembang Terhadap Penggunaan Klasifikasi Decimal Dewey Edisi-14”*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang terhadap penggunaan klasifikasi Desimal Dewey edisi-14 serta mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang terhadap penggunaan klasifikasi Desimal Dewey, metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016. Sampel yang diambil sebanyak 101 mahasiswa program studi ilmu perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masiswa program studi ilmu perpustakaan dalam penggunaan klasifikasi DDC berdasarkan klasifikasi Dewey Desimal sudah termasuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Istiqomah skripsinya dengan judul *“Pengaruh Mata Kuliah Metodologi Penelitian Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiwa/i Ilmu Perpustakaan Tahun Ajaran 2014-2015 UIN Raden Fatah Palembang”*, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh mata kuliah metodologi terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa program studi ilmu perpustakaan tahun ajaran 2014-2015. Penelitian inimenggunakan jenis penelitian

kuantitatif dan pengumplan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah metodologi penelitian memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa.

4. Rasnawati dalam skripsinya yang berjudul *“Analisis Sistem Pengklasifikasian Koleksi di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur’an IMMIM Putra Makassar”*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan system pengklasifikasian pada perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur’an IMMIM Putra Makassar dan untuk mengetahui pengembangan system pengklasifikasian di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur’an IMMIM Putra Makassar. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan dengan menggunakan teknik wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Indikator Variabel (X)

#### Penguasaan Mata Kuliah Klasifikasi DDC

Untuk mengukur Penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC peneliti menggunakan teori dari silabus mata kuliah klasifikasi *DDC* yang terdapat 5 indaktor dan 20 butir pertanyaan. Selajutnya, perolehan data primer akan diuraikan dalam bentuk tabel, lalu dihitung menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*, yang kemudian akan disajikan dalam bentuk diagram.

Berikut ini merupakan hasil perolehan data dari sub Penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC, sebagai berikut:

#### 1. Indikator Sejarah Klasifikasi DDC

Tabel 1. Siapa tokoh penemu buku klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
1.	Benar	1	80	80	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{80}{99}$ $X = 0,81$
	Salah	0	19	0	
Jumlah			99	80	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 1 bahwa dari 99 responden yang menjawab soal “siapa tokoh penemu buku klasifikasi DDC”, 88 responden yang menjawab benar, dan 11 responden yang menjawab salah

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 80, yang kemudian

dihitung menggunakan rumus Mean dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,81. Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai butir “siapa tokoh penemu buku klasifikasi DDC?” termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada pada interval 0,80-1,00.

**Tabel 2** Pada tahun berapa klasifikasi DDC diterbitkan

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
2.	Benar	1	55	55	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{55}{99}$ $X = 0,56$
	Salah	0	44	0	
Jumlah			99	55	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 2 bahwa dari 99 responden yang menjawab “pada tahun berapa klasifikasi DDC diterbitkan”, 55 responden yang menjawab benar, dan 44 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 55, yang kemudian

dihitung menggunakan rumus Mean dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,56. Maka dapat dijelaskan berdasarkan nilai rata-rata nilai butir “pada tahun berapa buku klasifikasi DDC diterbitkan?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

**Tabel 3.** Pada tahun berapa klasifikasi DDC ditemukan

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
3.	Benar	1	40	40	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{40}{99}$ $X = 0,41$
	Salah	0	59	0	
Jumlah			99	40	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 3 bahwa dari 99 responden yang menjawab “pada tahun berapa klasifikasi DDC ditemukan”, 40 responden yang menjawab benar, dan 59 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 40, yang kemudian dihitung menggunakan rumus Mean dan

diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,41. Maka dapat dideskripsikan bahwa berdasarkan nilai rata-rata nilai butir “pada tahun berapa buku klasifikasi DDC ditemukan?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

**Tabel 4.** Apa nama judul pertama edisi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
4.	Benar	1	52	52	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{52}{99}$ $X = 0,53$
	Salah	0	47	0	
Jumlah			99	52	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 4 bahwa dari 99 responden yang menjawab “apa nama judul pertama edisi DDC”, 52 responden

yang menjawab benar, dan 47 responden yang menjawab salah.



Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 52, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,53. Maka dapat diketahui bahwa berdasarkan

nilai rata-rata nilai butir “Apa nama judul pertama edisi DDC?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

## 2. Indikator Prinsip Dasar Klasifikasi DDC

**Tabel 5.** Ada berapa kelas utama dalam klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
5.	Benar	1	87	87	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{87}{99}$ $X = 0,88$
	Salah	0	12	0	
Jumlah			99	87	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 5 bahwa dari 99 responden menjawab “Ada berapa kelas utama dalam klasifikasi DDC”, 87 responden yang menjawab benar dan 12 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 87, yang kemudian

dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,88. Berdasarkan nilai rata-rata butir “Ada berapa kelas utama dalam klasifikasi DDC?” termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada pada interval 0,80-1,00.

**Tabel 6.** Dalam setiap kelas utama dibagi 10 bagian disebut

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
6.	Benar	1	63	63	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{63}{99}$ $X = 0,64$
	Salah	0	36	0	
Jumlah			99	63	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 6 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Dalam setiap kelas utama dibagi 10 bagian disebut”, 63 responden yang menjawab benar, dan sebesar 36 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 63, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,64. Berdasarkan nilai rata-rata butir “Dalam setiap kelas utama dibagi 10 bagian disebut?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

**Tabel 7.** Dalam setiap divisi dibagi lagi menjadi 10 bagian disebut

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
7.	Benar	1	40	40	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{40}{99}$ $X = 0,41$
	Salah	0	59	0	
Jumlah			99	40	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 7 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Dalam setiap divisi dibagi lagi 10 bagian disebut”, 40 responden yang menjawab benar, dan sebesar 59 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 40, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,41. Berdasarkan nilai rata-rata butir “Dalam setiap divisi dibagi lagi menjadi 10 bagian disebut?” termasuk dalam kategori

sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

3. Indikator Sistem Klasifikasi DDC

Tabel 8. Bagian-bagian yang terdapat dalam klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
8.	Benar	1	78	78	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{78}{99}$
	Salah	0	21	0	
Jumlah			99	78	X = 0,79

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 8 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Bagian-bagian yang terdapat dalam klasifikasi DDC”, 78 responden yang menjawab benar, dan 21 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 78, yang kemudian

dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,79. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata butir “bagian-bagian yang terdapat dalam klasifikasi DDC?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 9. Yang dimaksud bagian yang terdiri dari serangkaian symbol berupa angka mewakili serangkaian istilah (yang mencerminkan subyek tertentu) yang terdapat dalam bagan disebut.

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
9.	Benar	1	78	78	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{78}{99}$
	Salah	0	21	0	
Jumlah			99	78	X = 0,79

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 9 bahwa 99 responden menjawab “Yang dimaksud bagian yang terdiri dari serangkaian symbol berupa angka mewakili serangkaian istilah (yang mencerminkan subyek tertentu) yang terdapat dalam bagan”, 78 responden yang menjawab benar, dan 21 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 78, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,79. Berdasarkan nilai rata-rata butir “Yang dimaksud bagian yang terdiri dari serangkaian symbol berupa angka mewakili serangkaian istilah (yang mencerminkan subyek tertentu) yang terdapat dalam bagan” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 10. Sebutkan bagian-bagian yang terdapat dalam bagan klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
10.	Benar	1	55	55	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{55}{99}$
	Salah	0	44	0	
Jumlah			99	55	X = 0,56

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 10 bahwa 99 responden menjawab “Sebutkan bagian-bagian yang terdapat dalam bagan

klasifikasi DDC”, 55 responden yang menjawab benar, dan 44 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 55, yang kemudian dihitung menggunakan rumus Mean dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,56. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata butir "sebutkan

bagian-bagian yang terdapat dalam bagan klasifikasi DDC" termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

#### 4. Indikator Bagan Klasifikasi DDC

**Tabel 11.** Dalam klasifikasi DDC mengenal 10 kelas utama. Bertopik apa untuk kelas 300

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
11.	Benar	1	74	74	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{74}{99}$ $X = 0,75$
	Salah	0	25	0	
Jumlah			99	74	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 11 bahwa 99 responden yang menjawab "Di dalam klasifikasi DDC terdapat 10 kelas utama, bertopik apa untuk kelas 300", 74 responden yang menjawab benar, dan 25 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 74, yang kemudian

dihitung menggunakan rumus Mean dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,75. Berdasarkan rata-rata nilai butir "Di dalam klasifikasi DDC terdapat 10 kelas utama, bertopik apa untuk kelas 300" termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

**Tabel 12.** Apa tujuan dari pembuatan bagan klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
12.	Benar	1	63	63	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{63}{99}$ $X = 0,64$
	Salah	0	36	0	
Jumlah			99	63	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 12 bahwa dari 99 responden yang menjawab "Apa tujuan dari pembuatan bagan klasifikasi DDC", 63 responden yang menjawab benar, dan 36 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 63, yang kemudian

dihitung menggunakan rumus Mean dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,64. Berdasarkan nilai rata-rata butir "apa tujuan dari pembuatan bagan klasifikasi DDC" termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0-60-0,80.

#### 5. Indikator Tabel Klasifikasi DDC

**Tabel 13.** Ada berapa tabel pembantu dalam klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
13.	Benar	1	58	58	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{58}{99}$ $X = 0,59$
	Salah	0	41	0	
Jumlah			99	58	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 13 bahwa dari 99 responden yang menjawab "ada berapa tabel pembantu dalam klasifikasi DDC",

58 responden yang menjawab benar, dan 41 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 58, yang kemudian



dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,59. Berdasarkan nilai rata-rata butir “ada

berapa tabel pembantu dalam klasifikasi DDC?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

**Tabel 14.** Yang merupakan tabel mengenai wilayah dan kesusasteraan terdapat pada tabel

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
14.	Benar	1	45	45	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{45}{99}$
	Salah	0	54	0	
Jumlah			99	45	X = 0,46

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 14 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Yang merupakan tabel mengenai wilayah dan kesusasteraan terdapat pada tabel”, 45 responden yang menjawab benar, dan 54 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 45, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,46. Berdasarkan nilai rata-rata butir “yang merupakan tabel mengenai wilayah dan kesusasteraan terdapat pada tabel?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

**Tabel 15.** Termasuk tujuan dari tabel berapa mengenai penjelasan bentuk suatu karya

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
15.	Benar	1	42	42	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{42}{99}$
	Salah	0	57	0	
Jumlah			99	42	X = 0,43

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 15 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Termasuk tujuan dari tabel berapa mengenai penjelasan bentuk suatu karya”, 42 responden yang menjawab benar, 57 responden dan yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 42, yang kemudian

dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,43. Berdasarkan nilai rata-rata butir “termasuk tujuan dari tabel berapa mengenai penjelasan bentuk suatu karya?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

**Tabel 16** Tabel yang hanya boleh digunakan untuk kelas 400 dan 800 yaitu tabel

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
16.	Benar	1	62	62	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{62}{99}$
	Salah	0	37	0	
Jumlah			99	62	X = 0,63

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 16 bahwa 99 responden yang menjawab “Tabel yang hanya boleh digunakan untuk kelas 400 dan 800 yaitu tabel”, 62 responden yang menjawab benar, dan 37 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 62, yang kemudian

dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,63. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata butir “tabel yang hanya boleh digunakan untuk kelas 400 dan 800 yaitu tabel?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

**Tabel 17.** Dibawah ini yang tidak termasuk cara menggunakan tabel 1

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
17.	Benar	1	71	71	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{71}{99}$ $X = 0,72$
	Salah	0	28	0	
	Jumlah		99	71	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 17 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Dibawah ini yang tidak termasuk cara menggunakan tabel 1”, 71 responden yang menjawab benar, dan 28 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 71, yang kemudian

dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,72 Berdasarkan perolehan nilai rata-rata butir “dibawah ini yang tidak termasuk cara menggunakan tabel 1?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

**Tabel 18.** Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tanel 2 apabila tidak ada suatu instruksi tertentu

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
18.	Benar	1	52	52	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{52}{99}$ $X = 0,53$
	Salah	0	47	0	
	Jumlah		99	52	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 18 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 2 apabila tidak ada suatu intruksi”, 52 responden yang menjawab benar, dan 47 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 52, yang kemudian

dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,53 Berdasarkan nilai rata-rata butir “dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 2 apabila tidak ada suatu instruksi yaitu?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

**Tabel 19.** Dibawah ini termasuk cara menggunakan tabel 4, apabila memiliki subjek3 bahasa atau lebih yaitu

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
19.	Benar	1	45	45	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{45}{99}$ $X = 0,46$
	Salah	0	54	0	
	Jumlah		99	45	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 19 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki subjek 3 bahasa atau lebih yaitu”, 45 responden yang menjawab benar, dan 54 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 45, yang kemudian

dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,46. Berdasarkan nilai rata-rata butir “dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki 3 subjek bahasa atau lebih yaitu?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

**Tabel 20.** Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 6 yaitu

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
20.	Benar	1	63	63	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{63}{99}$ $X = 0,64$
	Salah	0	36	0	
	Jumlah		99	63	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 20 bahwa dari 99 responden yang menjawab “Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki subjek 3 bahasa atau lebih”, yaitu 63 responden yang menjawab benar, dan 36 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 63, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,64.

Berdasarkan nilai rata-rata butir “dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki 3 subjek bahasa atau lebih yaitu?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Berdasarkan perhitungan indikator diatas, maka akan memberikan hasil rekapitulasi dari 20 butir pertanyaan di atas dalam tabel dibawah ini, sebagai berikut :

**Tabel 21.** Analisis Indikator Variabel X (Penguasaan Mata Kuliah Klasifikasi DDC)

No	Indikator	Nilai	Kategori
<b>Indikator Sejarah Klasifikasi DDC</b>			
1.	Siapa tokoh penemu buku klasifikasi DDC	0,81	Sangat Tinggi
2.	Pada tahun berapa klasifikasi DDC diterbitkan	0,56	Sedang
3.	Pada tahun berapa klasifikasi DDC di temukan	0,41	Sedang
4.	Apa judul pertama edisi DDC	0,53	Sedang
<b>Indikator Prinsip Klasifikasi DDC</b>			
5.	Ada berapa kelas utama dalam klasifikasi DDC	0,88	Sangat Tinggi
6.	Dalam setiap kelas utama dibagi 10 bagian disebut	0,64	Tinggi
7.	Dalam setiap divisi dibagi lagi menjadi 10 bagian disebut	0,41	Sedang
<b>Indikator Sistem Klasifikasi DDC</b>			
8.	Bagian-bagian yang terdapat dalam klasifikasi DDC	0,79	Tinggi
9.	Yang dimaksud bagian yang terdiri dari serangkaian symbol berupa angka yang mewakili serangkaian istilah (yang mencerminkan subjek tertentu) yang terdapat dalam bagan disebut	0,79	Tinggi
10.	Sebutkan bagian-bagian yang terdapat dalam bagan klasifikasi DDC	0,56	Sedang
<b>Indikator Bagan Klasifikasi DDC</b>			
11.	Di dalam klasifikasi DDC mengenal 10 kelas utama. Bertopik apa untuk kelas 300	0,75	Tinggi
12.	Apa tujuan dari pembuatan bagan klasifikasi DDC	0,64	Tinggi
<b>Indikator Tabel Klasifikasi DDC</b>			
13.	Ada berapa tabel pembantu dalam klasifikasi DDC	0,59	Sedang
14.	Yang merupakan tabel wilayah dan kesusasteraan terdapat pada tabel	0,46	Sedang
15.	Termasuk tujuan dari tabel berapa mengenai penjelasan bentuk suatu karya	0,43	Sedang

16.	Tabel yang hanya boleh digunakan untuk kelas 400 dan 800 yaitu tabel	0,62	Tinggi
17.	Dibawah ini yang tidak termasuk cara menggunakan tabel 1	0,72	Tinggi
18.	Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 2 apabila tidak ada suatu instruksi yaitu	0,53	Sedang
19.	Dibawah ini termasuk cara menggunakan tabel 4 apabila memiliki subjek 3 bahasa atau lebih yaitu	0,45	Sedang
20.	Dibawah ini yang termasuk cara menggunakan tabel 6 yaitu	0,64	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>12,23/20 = 0,61</b>	

(Sumber: Data primer yang diolah)

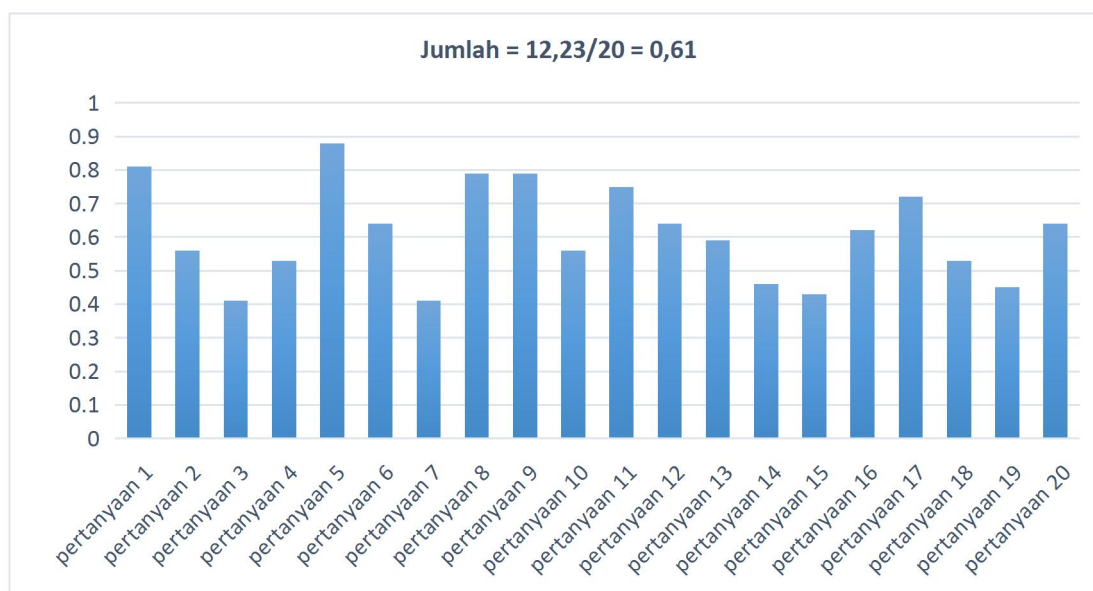
Dapat diketahui rata-rata setiap indikator butir pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata indikator variabel (x) "Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC" dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (X)} \\ &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{12,23}{20} \\ &= 0,61 \end{aligned}$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai total rata-rata variabel (x) penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC sebesar 0,61. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan tahun 2017-2019 dapat dikategorikan tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Kemudian hasil rata-rata dari setiap indikator pertanyaan tersebut dituangkan dalam bentuk diagram, seperti dibawah ini:

**Diagram 1.** Hasil Rekapitulasi Indikator Variabel X (Penguasaan Mata Kuliah Klasifikasi DDC)



(Sumber: Data primer yang diolah)

Dari data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan diatas mengenai penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC diperoleh nilai sebesar 12,23/20 = 0,61 yang berada pada kategori tinggi. Peneliti

berpendapat bahwa penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 sudah

dapat dikatakan baik berdasarkan teori yang dipakai dan sudah memenuhi nilai yang tinggi dari setiap indikator pertanyaan dan juga hasil data yang telah didapat langsung oleh peneliti terutama mengenai kelas utama dalam klasifikasi DDC terbilang sangat baik, namun dari temuan tersebut ada beberapa hal

menurut peneliti perlu ditingkatkan mengenai tahun klasifikasi DDC ditemukan dan juga mengenai setiap divisi dibagi lagi menjadi 10 bagian, hal tersebut dapat dilihat dari point yang didapat dengan kategori sedang tetapi skor nilainya di bawah skor indikator yang lainnya.

## A. Analisis Indikator Variabel (Y) Kemampuan Menentukan Notasi

### 1. Indikator Knowledge (Pengetahuan)

Tabel 22. Berapa notasi bahasa

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
21.	Benar	1	83	83	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{83}{99}$ $X = 0,84$
	Salah	0	16	0	
Jumlah			99	83	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat diketahui tabel 22 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi bahasa”, 83 responden yang menjawab benar, dan 16 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar sebesar 83, yang kemudian

dihitung menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,84. Berdasarkan nilai rata-rata butir “berapa notasi bahasa” termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada pada interval 0,80-1,00.

Tabel 23. Berapa notasi ilmu sosial

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
22.	Benar	1	80	80	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{80}{99}$ $X = 0,81$
	Salah	0	19	0	
Jumlah			99	80	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 23 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi ilmu sosial”, 80 responden yang menjawab benar, dan 19 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 80, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,81. Berdasarkan perolehan rata-rata butir “berapa notasi ilmu social?” termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada pada interval 0,80-1,00.

### 2. Indikator Comprehension (Pemahaman)

Tabel 24. Berapa notasi kesusasteraan

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
23.	Benar	1	78	78	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{78}{99}$ $X = 0,79$
	Salah	0	21	0	
Jumlah			99	78	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 24 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi kesusasteraan”, 78 responden yang menjawab benar, dan 21 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 78, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,79. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi kesusasteraan?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 25. Berapa notasi ilmu kedokteran

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
24.	Benar	1	55	55	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{55}{99}$
	Salah	0	44	0	
Jumlah			99	55	X = 0,56

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 25 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi ilmu kedokteran”, 55 responden yang menjawab benar, dan 44 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 55, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,56. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi ilmu kedokteran?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 26. Berapa notasi penyakit

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
25.	Benar	1	49	49	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{49}{99}$
	Salah	0	50	0	
Jumlah			99	49	X = 0,50

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 26 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi penyakit”, 49 responden yang menjawab benar, dan 50 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 49, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,50. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi penyakit?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60

Tabel 27. Berapa notasi pernapasan

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
26.	Benar	1	45	45	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{45}{99}$
	Salah	0	54	0	
Jumlah			99	45	X = 0,46

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 27 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi pernapasan”, 45 responden yang menjawab benar, dan 54 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 45, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,45. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi pernapasan?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.



3. Indikator Application (Penerapan)

Tabel 28. Berapa notasi penelitian kurikulum

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
27.	Benar	1	56	56	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{56}{99}$
	Salah	0	43	0	
Jumlah			99	56	X = 0,57

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 28 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi penelitian kurikulum”, 56 responden yang menjawab benar, dan 43 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 56, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,57. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi penelitian kurikulum?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 29. Berapa notasi aneka ragam keramik

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
28.	Benar	1	63	63	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{63}{99}$
	Salah	0	36	0	
Jumlah			99	63	X = 0,64

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 29 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi aneka ragam keramik”, 63 responden yang menjawab benar, dan 36 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 63, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,64. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi aneka ragam keramik?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 30. Berapa notasi majalah angkatan laut

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
29.	Benar	1	71	71	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{71}{99}$
	Salah	0	28	0	
Jumlah			99	71	X = 0,72

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 30 dapat dilihat bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi majalah angkatan laut”, 71 responden yang menjawab benar, dan 28 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 71, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,72. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi majalah angkatan laut?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Tabel 31. Berapa notasi kamus anorganik

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
30.	Benar	1	68	68	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{68}{99}$
	Salah	0	31	0	
Jumlah			99	68	X = 0,69

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 31 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi kamus anorganik”, 68 responden yang menjawab benar, dan 31 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 68, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,69. Berdasarkan perolehan rata-rata butir “berapa notasi kamus anorganik?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

#### 4. Indikator Analysis (Analisis)

Tabel 32. Berapa notasi puisi Jerman

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
31.	Benar	1	54	54	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{54}{99}$
	Salah	0	45	0	
Jumlah			99	54	X = 0,55

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 32 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi puisi Jerman”, 54 responden yang menjawab benar, dan 41 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 54, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,55. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi puisi Jerman?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

Tabel 33. Berapa notasi aneka ragam filsafat

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
32.	Benar	1	50	50	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{50}{99}$
	Salah	0	49	0	
Jumlah			99	50	X = 0,51

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 33 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi aneka ragam filsafat”, 50 responden yang menjawab benar, dan 49 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 50, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,51. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi aneka ragam filsafat?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60

Tabel 34. Berapa notasi kamus Latin

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
33.	Benar	1	56	56	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{56}{99}$
	Salah	0	43	0	
Jumlah			99	56	X = 0,57

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 34 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi kamus bahasa Latin”, 56 responden yang

menjawab benar, dan 43 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 56, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,57. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi kamus

bahasa Latin?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60

**Tabel 35.** Berapa notasi tata bahasa Jerman

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
34.	Benar	1	47	47	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{47}{99}$ $X = 0,48$
	Salah	0	52	0	
Jumlah			99	47	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 35 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi tata bahasa Jerman”, 47 responden yang menjawab benar, dan 52 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 47, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,48. Dengan demikian berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi tata bahasa Jerman?” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

### 5. Indikator Synthesis (Sintesis)

**Tabel 36.** Berapa notasi balapan kuda di Malaysia

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
35.	Benar	1	63	63	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{63}{99}$ $X = 0,64$
	Salah	0	36	0	
Jumlah			99	63	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 36 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi balapan kuda di Malaysia”, 63 responden yang menjawab benar, dan 36 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 63, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,64. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi balapan kuda di Malaysia?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

**Tabel 37.** Berapa notasi kamus Indonesia-Inggris-Jerman

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
36.	Benar	1	70	70	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{70}{99}$ $X = 0,71$
	Salah	0	29	0	
Jumlah			99	70	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 37 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi kamus Bahasa Indonesia-Inggris-Jerman”, 70 responden yang menjawab benar, dan 29 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 70, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,71. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi Kamus Bahasa Indonesia-Inggris-Jerman?” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

**Tabel 38.** Berapa notasi seni keramik orang Arab

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
37.	Benar	1	52	52	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{52}{99}$
	Salah	0	47	0	
Jumlah			99	52	$X = 0,53$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 38 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi seni keramik orang Arab”, 52 responden yang menjawab benar, dan 47 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 52, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,53. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi seni keramik orang Arab” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

**Tabel 39.** Berapa notasi metafisika bangsa Jerman

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
38.	Benar	1	47	47	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{47}{99}$
	Salah	0	52	0	
Jumlah			99	47	$X = 0,48$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 39 bahwa dari 99 responden yang menjawab “berapa notasi metafisika bangsa Jerman”, 47 responden yang menjawab benar, dan 52 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 47, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,48. Berdasarkan rata-rata butir “berapa notasi metafisika bangsa Jerman” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

## 6. Indikator Evaluation (Evaluasi)

**Tabel 40.** Manakah dibawah ini cara yang tidak tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
39.	Benar	1	56	56	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{56}{99}$
	Salah	0	43	0	
Jumlah			99	56	$X = 0,57$

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 40 bahwa dari 99 responden yang menjawab “manakah dibawah ini cara yang tidak tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC”, 56 responden yang menjawab benar, dan 43 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 56, yang kemudian dihitung

menggunakan rumus *Mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,57. Berdasarkan rata-rata butir “manakah dibawah ini cara yang tidak tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC” termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40-0,60.

**Tabel 41.** Manakah dibawah ini jawaban yang tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC apabila dalam bagan ada suatu instruksi

No Soal	Keterangan Jawaban	Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
40.	Benar	1	75	75	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{75}{99}$ $X = 0,76$
	Salah	0	24	0	
Jumlah			99	75	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dapat dilihat tabel 41 bahwa dari 99 responden yang menjawab “manakah dibawah ini jawaban yang tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC apabila didalam bagan ada suatu instruksi tertentu” , 75 responden yang menjawab benar, dan 24 responden yang menjawab salah.

Diketahui bahwa yang menjawab benar 75, yang kemudian dihitung menggunakan rumus Mean dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,76. Berdasarkan

rata-rata butir “manakah dibawah ini jawaban yang tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC apabila didalam bagan ada suatu instruksi tertentu” termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80.

Berdasarkan perhitungan indikator diatas, maka akan memberikan hasil rekapitulasi dari 20 butir pertanyaan di atas dalam tabel dibawah ini, sebagai berikut :

**Tabel 42.** Analisis Indikator Variabel Y (Kemampuan Menentukan Notasi)

No	Indikator	Nilai	Kategori
<b>Indikator Knowledge (Pengetahuan)</b>			
21.	Berapa notasi bahasa	0,84	Sangat Tinggi
22.	Berapa notasi ilmu social	0,81	Sangat Tinggi
23.	Berapa notasi kesusasteraan	0,78	Tinggi
<b>Indikator Comprehsnion (Pemahaman)</b>			
24.	Berapa notasi ilmu kedokteran	0,56	Sedang
25.	Berapa notasi penyakit	0,50	Sedang
26.	Berapa notasi pernapasan	0,46	Sedang
<b>Indikator Application (Penenrapan)</b>			
27.	Berapa notasi penelitian kurikulum	0,56	Sedang
28.	Berapa notasi aneka ragam keramik	0,64	Tinggi
29.	Berapa notasi majalah angkatan laut	0,72	Tinggi
30.	Berapa notasi kamus anorganik	0,69	Tinggi
<b>Indikator Analysis (Analisis)</b>			
31.	Berapa notasi puisi Jerman	0,55	Sedang
32.	Berapa notasi aneka ragam filsafat	0,51	Sedang
33.	Berapa notasi kamus bahasa Latin	0,57	Sedang
34.	Berapa notasi tata bahasa Jerman	0,48	Sedang
<b>Indikator Synthesis (Sintesis)</b>			
35.	Berapa notasi balapan kuda di Malaysia	0,64	Tinggi
36.	Berapa notasi kamus Bahasa Indonesia-Inggris-Jerman	0,71	Tinggi
37.	Berapa notasi seni keramik orang Arab	0,53	Sedang
38.	Berapa notasi metafisika bangsa Jerman	0,48	Sedang
<b>Indikator Evaluation (Evaluasi)</b>			
39.	Manakah dibawah ini cara yang tidak tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC	0,59	Sedang
40.	Manakah dibawah ini jawaban yang tepat dalam menentukan notasi klasifikasi DDC apabila didalam bagan ada suatu instruksi tertentu	0,76	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>12,44/20 = 0,62</b>	

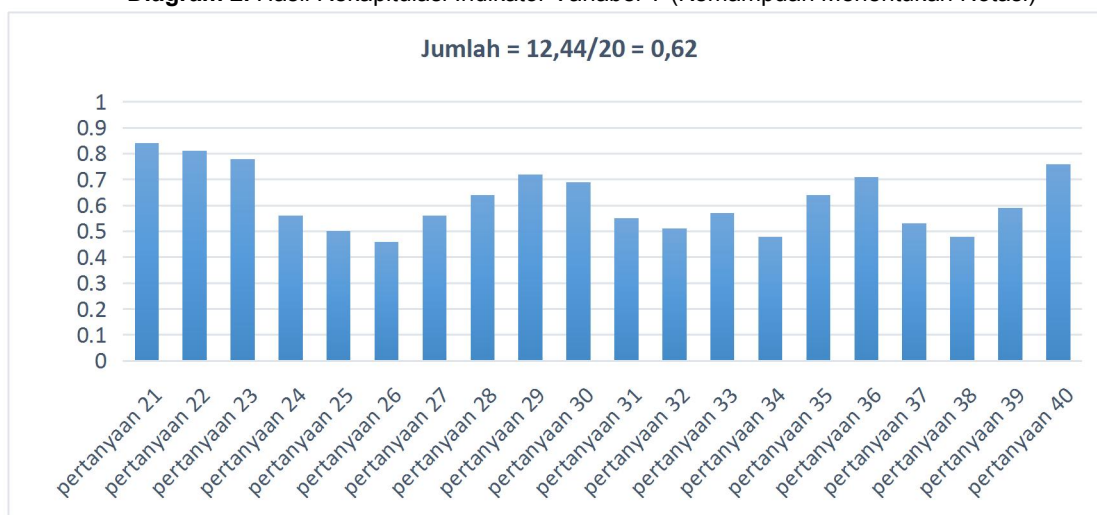
(Sumber: Data primer yang diolah)

Diketahui rata-rata setiap indikator butir pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata indikator variabel (y) "Kemampuan Menentukan Notasi" dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (X)} &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{12,44}{20} = 0,62 \end{aligned}$$

Kemudian hasil rata-rata dari setiap indikator pertanyaan tersebut dituangkan dalam bentuk diagram, seperti dibawah ini:

**Diagram 2.** Hasil Rekapitulasi Indikator Variabel Y (Kemampuan Menentukan Notasi)



(Sumber: Data Primer yang diolah)

Dari data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan diatas mengenai kemampuan menentukan notasi diperoleh nilai sebesar  $12,44/20 = 0,62$  yang berada pada kategori tinggi. Peneliti berpendapat bahwa kemampuan menentukan notasi yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 sudah dapat dikatakan baik berdasarkan teori yang dipakai dan sudah memenuhi

nilai yang tinggi dari setiap indikator pertanyaan dan juga hasil data yang telah didapat langsung oleh peneliti terutama mengenai notasi bahasa terbilang sangat baik, namun dari temuan tersebut ada beberapa hal menurut peneliti perlu ditingkatkan mengenai notasi permapasan hal tersebut dapat dilihat dari point yang didapat dengan kategori sedang tetapi skor nilainya di bawah skor indikator yang lainnya.

## B. Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Klasifikasi Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan secara linier antara variabel (x) penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC dengan variabel (y) kemampuan

menentukan notasi. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini :



**Tabel 43.** Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.033	.692		4.384	.000
	Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	.812	.040	.898	20.113	.028

a. Dependent Variable: Kemampuan Menentukan Notasi  
(Sumber: Data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 3,033, sementara itu nilai Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC (b/koeffisien regresi) sebesar 0,812. Maka perumusan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,033 + 0,812X$$

Dari perumusan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,033, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kemampuan menentukan notasi adalah sebesar 3,033.
- b. Koeffisien regresi X sebesar 0,812 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC, maka

nilai kemampuan menentukan notasi bertambah sebesar 0,812. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

## 2. Analisis Koeffisien Korelasi (R)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi. Besarnya koeffisien korelasi (r) antara dua macam variabel adalah nol sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai koeffisien keeratan hubungan antara dua variabel tersebut semakin kuat. Sebaliknya, semakin rendah koeffisien korelasi antara dua variabel (semakin mendekati 0) maka tingkat keeratan hubungan kedua variabel semakin lemah.

**Tabel 44.** Hasil Uji Koeffisien Korelasi

		Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	Kemampuan Menentukan Notasi
Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	Pearson Correlation	1	.898**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	99	99
Kemampuan Menentukan Notasi	Pearson Correlation	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	99	99

(Sumber: Data primer yang diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa nilai  $r = 0,898$  dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai r lebih besar dari 0 atau mendekati angka 1 yang menunjukkan bahwa kedua variabel di atas mempunyai hubungan yang nyata dan signifikan.

dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koeffisien ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

## 3. Analisis Koeffisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koeffisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variabel-variabel dependen yang dapat

**Tabel 45.** Hasil Uji Koeffisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 <sup>a</sup>	.807	.805	.851

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,898 dan diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,807. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel bebas (penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC) mempunyai kontribusi sebesar 80,7% terhadap variabel terikat (kemampuan menentukan notasi), sementara sisanya 19,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian.

#### 4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 5% = 0,05. Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ( $sig < 0,05$ ).

Tabel 46. Hasil Uji t

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	4.384	.000
	Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	20.113	.028

(Sumber: Data Primer yang diolah)

Berdasarkan tabel 45, maka pengujian variabel bebas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Variabel penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $20,113 > 1,66071$ ), berarti bahwa variabel penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC berpengaruh terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis atau H1 diterima.

Diketahui bahwa penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC memiliki aspek-aspek yang sangat penting yang dibutuhkan dalam kemampuan menentukan notasi. Misalnya, mengetahui prinsip-prinsip yang ada pada klasifikasi DDC, bagan-bagan, tabel-tabel dan lain

sebagainya. Jika aspek tersebut dapat dimiliki dengan baik oleh setiap mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dalam menentukan notasi, maka akan membantu dalam menentukan suatu notasi bahan pustaka yang baik dan benar. Penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Tahun

2017 dalam menentukan notasi sebesar 0,63 yang berada pada kategori tinggi, penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Tahun 2018 dalam menentukan notasi sebesar 0,62 dan penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Tahun 2019 dalam menentukan notasi yaitu sebesar 0,60 yang berada pada kategori tinggi.

Selaras dengan hasil analisis di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC berpengaruh positif terhadap kemampuan menentukan notasi dan memiliki hubungan yang signifikan, serta penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC mempunyai kontribusi sebesar 80,7% terhadap kemampuan menentukan notasi. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $20,113 > 1,66071$ ).

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi (studi mahasiswa program studi ilmu perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 berdasarkan dari nilai keseluruhan indikator yang dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* yaitu sebesar 0,61 termasuk dalam kategori tinggi.

2. Kemampuan menentukan notasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 berdasarkan nilai dari keseluruhan indicator yang dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* yaitu sebesar 0,62 termasuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif antara penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis (t test) dengan nilai koefisien sebesar 20,113 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 (1,66071). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC berpengaruh terhadap kemampuan menentukan notasi dan bernilai positif, artinya semakin tinggi penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC yang dimiliki mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan maka semakin tinggi pula kemampuan menentukan notasi. Adapun nilai koefisien determinasi besar pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau  $R_{square}$  sebesar 0,807 atau 80,7%. Hal ini berarti bahwa 80,7% variasi

kemampuan menentukan notasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 dipengaruhi oleh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC, sedangkan sisanya 19,3% merupakan pengaruh dari faktor lain diluar faktor yang diteliti.

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019, maka penulis memberikan saran kepada mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, sebagai berikut :

1. Diharapkan agar mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang lebih meningkatkan lagi cara belajarnya dan terus melatih kemampuan agar dapat memahami sistem klasifikasi dengan baik dan lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan penelitian lebih lanjut lagi untuk melihat faktor apa saja selain penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC yang mempengaruhi kemampuan menentukan notasi. Seperti hasil analisis ditemukan 19,3% kemampuan menentukan notasi dipengaruhi oleh faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kohar, dkk. (1993). *Panduan Klasifikasi Menggunakan DDC*. Jakarta: Pusta Dokumentasi dan Informasi Ilmiah
- Ana Retnonongsi, Suharmisi. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Grafindo
- Anas, Subdijono. (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grafindo
- Herlina. (2007). *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang: Raden Fatah Press
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta
- Hendriyana, Ricki. (2012). Penguasaan Sistem Klasifikasi Antara Sistem Klasifikasi *The National Technical Information Service* dan *Dewey Decimal Classification*. Visi Pustaka. <http://doi.org/10.14421/fhrs.2020.151>
- Ina, Magdalena. (2015). Taksonomi Bloom-Revisi Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran dan Penilaian.. Madiun. *e-journal FIP IKIP PGRI*
- Munar, Zaitun. (2011). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kinerja Pustakawan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Banda Aceh
- Rasnawati. (2016). Analisis Sistem Pengklasifikasian Koleksi di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-

Qur'an IMMIM Putra Makassar. UIN Alauddin Makassar. *e-jurnal Alauddin Makassar*

Syahaeni. (2016). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Terhadap Sistem Klasifikasi DDC. UIN Alauddin Makassar. *e-jurnal Alauddin Makassar*

Effendy. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Retrieved March 29, 2020, from <http://manfaat-dan-tujuan-teori/>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Retrieval March 9, 2020, from <http://kbbi.web.id/>

Perpustakaan RI. Standar Nasional Perpustakaan (SNP). (n.d). Retrieved March 29, 2020, from <http://perpusnas.go.id/standar-nasional-perpustakaan/>.